

Perbaikan Aspek Hukum, Manajemen Dan Keuangan Pada BUMDes “Sukses Bersama”

Asnawi¹, Encep Saefullah², Ina Khodijah³
¹²³Universitas Bina Bangsa Banten

Email : asnawi@binabangsa.ac.id, encep.saefullah@binabangsa.ac.id,
ina.khodijah@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah Pemerintah Desa Pejaten dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sukses Bersama” Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah (1), Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, dan (3) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang meliputi 4 (empat) tahap, yaitu tahap 1 analisis situasi dan kondisi mitra, tahap 2 persiapan dan transfer Ipteks, tahap 3 pelatihan dan pendampingan dan tahap 4 evaluasi dan keberlanjutan program. Dengan menggunakan metode kronologis, pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan mitra tentang pengelolaan Manajemen dan Keuangan BUMDes sebesar 83,33%.

Kata Kunci : BUMDES, Hukum, Manajemen, Keuangan

ABSTRACT

Partners in the Stimulus Community Partnership Program (PKMS) are the Pejaten Village Government and the manager of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) "Sukses Bersama" in Pejaten Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. The objectives of this Community Service Activity Stimulus Community Partnership Program (PKMS) are (1), to provide legal assistance related to the legality of BUMDes and to improve legal understanding, (2) to increase the knowledge and skills of partners in good business management and business finance. and correct through the application of science and technology, and (3) To increase the role of BUMDes in community economic empowerment, so that the welfare of the community also increases. To achieve this goal, the service team prepares an activity plan that includes 4 (four) stages, namely stage 1 analysis of the situation and conditions of partners, stage 2 preparation and transfer of science and technology, stage 3 training and mentoring and stage 4 evaluation and program sustainability. By using the chronological method, the implementation of this activity resulted in an increase in Legal Knowledge and Understanding, an increase in partners' Knowledge and Skills regarding the Management and Finance of BUMDes by 83.33%.

Keywords: BUMDES, Law, Management, Finance

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses

yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Oleh karena itu, perbaikan dan optimasi harus diletakan pada bidang pembangunan produksi dan infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidang-bidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi, pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita sehingga akan mendongkrak daya beli untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi SDA desa serta mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).

Adanya peluang demokratisasi pada tingkat desa seharusnya pula membawa dampak positif bagi desa untuk membangun inisiatif dan keinginan memajukan desa. Peningkatan perekonomian desa hendaknya dimulai dengan memberikan legalitas yang tepat sehingga BUMDes benar-benar membuktikan perannya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa secara utuh dan menyeluruh (Amelia, 2014).

Strategi penguatan ekonomi desa melalui BUMDes, merupakan salah satu

solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. BUMDes, merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi Pemerintah, tidak dikuasai oleh kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategis di desa.

Maksud dan tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni: (1) Menumbuhkembangkan perekonomian desa, (2) Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah, (3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat masyarakat desa, dan (4) Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa (Purnomo, 2004). Melalui BUMDes diharapkan antar lembaga yang ada dimasyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara (Reza, 2016).

Desa yang memiliki BUMDes salah satunya adalah Desa Pejaten yang terletak di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten. Dikutip dari <http://bumdespejaten.blogspot.com/p/profil.html>, BUMDes “Sukses Bersama” Desa Pejaten didirikan pada tanggal 09 September 2017, memiliki empat kegiatan usaha yaitu (1) loket pembayaran listrik, token, dan pulsa, (2) Simpan Pinjam Perempuan (SPP), (3) Usaha Ekonomi Produktif (UEP), dan (4) toko sembako dan distributor elpiji dan jasa pariwisata lokal gunung Pinang (Sepeda Gunung) serta kedepan diharapkan dapat mendirikan distributor alat-alat dan obat pertanian seperti pupuk dan bibit, jasa pesta, usaha boga, jasa pengadaan barang dan jasa konstruksi.



Gambar 1.
Logo BUMDes

BUMDes “Sukses Bersama” Desa Pejaten memiliki potensi sumber daya alam yang apabila dioptimalkan dapat menopang perekonomian masyarakat desa. Destinasi wisata gunung Pinang, tracking dan juga outbond memberikan daya tarik tersendiri serta banyaknya produk olahan yang dihasilkan oleh kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan lain sebagainya.

Dengan adanya potensi tersebut, adanya BUMDes “Sukses Bersama” Desa Pejaten merupakan alternatif untuk meningkatkan anggaran pendapatan desa agar dapat memakmurkan Desa Pejaten. Namun dalam menjalankan kegiatan manajemen operasional, keuangan usaha dan optimasi potensi desa, dihadapi beberapa permasalahan dan juga kegagalan dari program yang telah dibuat. Oleh karenanya dibutuhkan perbaikan dan optimasi agar BUMDes dapat tetap berdiri.

2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang ditemukan yaitu berkaitan dengan aspek hukum yakni BUMDes “Sukses Bersama” belum memiliki Sertifikat Badan Hukum BUMDes yang dikeluarkan oleh Kemenkumham dan kurangnya pemahaman terhadap hukum, minimnya pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes “Sukses Bersama” Desa Pejaten tentang pengelolaan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar serta belum optimalnya peran BUMDes “Sukses Bersama” Desa Pejaten terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pejaten itu sendiri.

Tujuan Pengabdian pada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini adalah (1), Untuk pendampingan hukum berkaitan dengan legalitas hukum BUMDes dan untuk meningkatkan pemahaman hukum, (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar melalui penerapan Ipteks, dan (3) Untuk meningkatkan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat turut meningkat.

Bahwa dari penerapan Ipteks adalah pengelolaan administrasi usaha (manajemen dan keuangan) yg berbasis IT dengan hasil program akuntansi (*software*) yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, meningkatkan kemampuan mitra tentang administrasi usaha sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sehingga dengan *Software* mampu menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan cermat, mitra mampu mengelola usaha dengan baik, memiliki perencanaan usaha yang jelas (Ni Putu, 2016).

Fokus pengabdian ini adalah pada bidang hukum (legalitas dan pemahaman hukum), manajemen (pengelolaan manajemen usaha), keuangan (pengelolaan keuangan usaha) dan ekonomi (pemberdayaan ekonomi).

3. METODOLOGI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini dimulai dari Juni dan berakhir November 2022 di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten. PKMS ini merupakan program yang didanai oleh Kemendikbudristek RI.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen Tetap dibantu oleh Mahasiswa, dengan formasi :

1. Asnawi, S.H., M.H sebagai Ketua Tim.
2. Encep Saefullah, S.H., M.M., C.HRA., C.PHRM., C.BHCM., C.HCBP., BHRM., BHRBP sebagai Anggota Tim 1.
3. Ina Khadijah, S.E.I., M.Ak sebagai Anggota Tim 2.
4. Difla Sanaya dan Virda Yulianti Syafkia sebagai Tim Pembantu Kegiatan.

Adapun metode pelaksanaannya menggunakan metode kronologis atau bertahap, dengan roadmapnya sebagai berikut :

- a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra
- b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks
- c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan
- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan

Program

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan PKMS ini diuraikan melalui implementasi dari 4 (empat) tahap, yaitu:

a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah: Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra; Identifikasi Masalah Mitra, termasuk study literatur yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan PKMS ini, *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKMS; dan Melakukan sosialisasi PKMS ke Mitra.



Gambar 2.
Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra

b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Ipteks

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut :

- a) Pembuatan tutorial pengajuan Legalitas BUMDes, Link <https://youtu.be/GGQdw-NqYiM>
- b) Pembuatan Modul bahan Pelatihan dan Pendampingan, serta penyiapan jadwal pelatihan selama 3 (tiga) hari efektif.



Gambar 3.
Modul dan Penyerahan Modul ke Kepala Desa Pejaten

c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan pelatihan dan pendampingan ini pelaksanaannya dilakukan pembagian tugas dari tim

pengabdian, yaitu sebagai berikut :

- a) Pelatihan dan Pendampingan Aspek Hukum terkait Legalitas BUMDes oleh Asnawi.



Gambar 4.
Narasumber Materi Aspek Hukum

- b) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen BUMDes dan Optimasi peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat oleh Encep Saefullah.



Gambar 5.
Narasumber Materi Pengelolaan Manajemen

- c) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes dan Optimasi Peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat oleh Ina Khadijah.



Gambar 6.
Narasumber Materi Pengelolaan Keuangan BUMDes



Gambar 7.
Foto Bersama dan Penyerahan Hibah Barang Ke Mitra

d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap implementasi kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan penyebaran kuisisioner (angket) terhadap mitra dengan target pada mitra berupa; Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Hukum, Pengetahuan dan Keterampilan pengelolaan Manajemen dan Keuangan BUMDes sebesar 80%.

Untuk mengukur target ini tim pengabdian melakukan uji t-Test dari penyebaran kuisisioner pertama (*pre-test*) yaitu sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan dan kuisisioner kedua (*post-test*) yaitu setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 8.
Pre-Test (a) dan Post-Test (b)

Adapun hasil uji t-Test dijelaskan dalam gambar dibawah ini :

→ **T-Test**

[DataSet0]

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	30.8333	12	9.00337	2.59905
	Post_Test	83.3333	12	3.89249	1.12367

Gambar 9.
Hasil Uji t-Test

Dari gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Nilai Mean pada *pre-test* adalah 30.83, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan

manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 30,83%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *pre-test* pada mitra yang berjumlah 12 orang.

- b) Nilai Mean pada *post-test* adalah 83.33, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan pengelolaan manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 83,33%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *post-test* pada mitra yang berjumlah 12 orang.

- c) Selisih nilai Mean keduanya adalah 52.50, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman hukum, pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengelolaan manajemen dan keuangan BUMDes sebesar 52,50%.

Luaran dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini berupa Luaran Wajib dan Luaran Tambahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.

Luaran dan Status Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Wajib	Seminar Nasional dengan Luaran Jurnal PKM	Tercapai
2	Wajib	Publikasi di media massa elektronik	Tercapai
3	Wajib	Video pelaksanaan kegiatan	Tercapai
4	Wajib	Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan	Tercapai

		keterampilan mitra	
5	Tambahan	Publikasi di jurnal PKM internasional	Tercapai

5. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan pelatihan dan penyuluhan kepada pengelola BUMDes di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu dalam upaya memberikan pendampingan BUMDes dengan tujuan didapatkannya legalitas BUMDes, pengelolaan manajemen dan keuangan yang lebih baik.
2. BUMDes diharapkan menjadi wadah dan memiliki peran sentral dalam pengembangan ekonomi masyarakat.
3. Pendekatan partisipatif, reflektif dan inovatif merupakan pendekatan yang positif untuk menumbuhkan motivasi, pemahaman dan keterampilan bagi pengelola BUMDes khususnya BUMDes “Sukses Bersama”.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://bumdespejaten.blogspot.com/p/profil.html>, di akses tanggal 10 Februari 2022 jam 13.30
- M. Zulkarnaen, Reza. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, Dharmakarya, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1)
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Purnomo. (2004). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa*. Lombok Timur: Makalah BPMPD.
- Sri Kusuma Dewi, Amelia. (2014). Peranan BUMDes Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Rural and Development (Jurnal R&D)*, 5(1)
- Sri Wati, Ni Putu dan I Made Madiarsa. (2016). Pengembangan Usaha BUMDes Desa Tanjung dan Depeha, *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 7(1)